

DAFTAR ISI

Abstract.....	1
Metode	4
Kriteria kelayakan	5
Pemilihan studi dan ekstraksi	6
Penilaian kualitas artikel	6
Metode sintesis	6
Hasil	9
Pencarian literatur dan karakteristik studi.....	9
Intervensi/Program	11
Penilaian kualitas (Risk of Bias)	13
<i>Overall effect size</i>	14
Analisis subgrup.....	15
Analisis bias publikasi	17
Diskusi	17
Limitasi dan Saran.....	23
Kesimpulan	25
Referensi	34
APPENDICES	40
Appendix 1. search key strings	40
Appendix 2. Inclusion criteria	41
Appendix 3. Extraction table	42
Appendix 4. Risk of Bias Assessment tool.....	42
Appendix 5. Summary of Risk of Bias tool of included studies	42
Appendix 6. Forest plot for Subgroup Analyses.....	42
Appendix 7. Syntax R for Analyses (Main and subgrup).....	43
Appendix 8. Result of analyses	43

Intervensi Berbasis Orang Tua untuk Menurunkan Perilaku Agresif Anak Prasekolah: A Systematic Literature Review dan Meta-Analysis

Diah Cahyaningrum¹, Shafira Anissa², Diana Setiyawati³

^{1,2,3} Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

e-mail: ¹diahcahyaningrum@mail.ugm.ac.id, ²shafira.anissa@mail.ugm.ac.id,

³diana@ugm.ac.id

Abstract. Aggressive behaviour may be exhibited in early development and can be observable behaviour as young as two years old. Many interventions are made to decrease the aggressive behaviour through direct method or indirect, such as parents. Yet no research had been focused their studies on examining the effectiveness of the said interventions despite the urgency and high percentage of aggression happen in preschool. This study conducts a systematic literature review and then uses meta-analysis to synthesize randomized controlled trials (RCTs) of parent-based intervention articles that meet inclusion criteria from 3 different databases: Scopus, PubMed, and ERIC. We identified 23 relevant studies and calculate 26 means. Among 17 interventions included in this study, four of them considered not effective. We underlined elements of interventions not included in those four programs. Meta-analysis revealed significant overall effect of parent-based intervention on lowering aggressive behaviour in preschoolers. Subgroup analyses only demonstrate significant differences in three subgroups (programs, countries, and type of control). In conclusion, parent-based based intervention is an effective tool with medium to large effect size according to Cohen's. there was no clear explanation about the significant heterogeneity across studies, as we only limiting our analysis to see the differences between studies. This study suggest that available intervention programs are effective on lowering aggressive behaviour in preschoolers.

Keywords: *aggressive behaviour, preschoolers, parent-based interventions, systematic literature review, meta-analysis*

Abstrak. Perilaku agresif dapat muncul pada tahap perkembangan awal serta dapat diamati di anak-anak sejak usia dua tahun. Intervensi dilakukan untuk mengurangi perilaku agresif melalui metode langsung atau tidak langsung—melalui perantara,

seperti orang tua—namun belum ada penelitian berbasis literature review yang focus pada evaluasi efektivitas intervensi berbasis orang tua meskipun urgensi dan tingginya persentase agresivitas yang terjadi di taman kanak-kanak. Studi ini melakukan tinjauan literatur sistematis dan kemudian menggunakan meta-analisis untuk mensintesis *randomised controlled trial* (RCT) dari artikel intervensi berbasis orang tua yang memenuhi kriteria inklusi dari 3 basis data berbeda: Scopus, PubMed, dan ERIC. Kami mengidentifikasi 23 studi relevan dan menghitung 26 rata-rata kelompok. Didasarkan pada 17 intervensi yang masuk dalam review, ada empat program yang tidak efektif dalam menurunkan perilaku agresif di anak prasekolah. Penulis menggarisbawahi elemen intervensi yang tidak ada dalam intervensi tersebut. Meta-analisis menunjukkan efek keseluruhan yang signifikan dari intervensi berbasis orang tua dalam mengurangi perilaku agresif pada anak prasekolah. Analisis subgroup hanya menunjukkan perbedaan signifikan pada tiga subgroup (program, negara, dan jenis kontrol). Dapat ditarik kesimpulan, intervensi berbasis orang tua merupakan alat yang efektif untuk menurunkan perilaku agresif di anak prasekolah dengan ukuran efek sedang hingga besar menurut Cohen. Tidak ada penjelasan yang jelas tentang heterogenitas yang signifikan antar studi, karena kami hanya membatasi analisis untuk melihat perbedaan antar studi.

Kata kunci: perilaku agresif, anak prasekolah, intervensi berbasis orang tua, tinjauan pustaka sistematis, meta-analisis.

Perilaku agresif dapat terobservasi sejak usia anak, bahkan saat anak masih berusia dua tahun (Côté et al., 2006, 2007; NICHD Early Child Care Research Network., 2004). Anak-anak, baik perempuan maupun laki-laki, cenderung bersikap agresif kepada seseorang yang tidak mereka kenal meskipun di awal-awal perkembangan mereka. Navarro et al (2022) menjelaskan dalam studi mereka jika anak berusia 3—6 tahun, yang disebut sebagai usia prasekolah, seringkali menghadapi sebuah masalah perkembangan, salah satu masalah perkembangan tersebut adalah korban dari agresivitas teman sebaya. Meskipun sampai saat ini belum ada informasi yang jelas mengenai perilaku agresif pada anak di usia enam (6) tahun ke bawah, beberapa penelitian menemukan setidaknya 20% dari anak di bawah enam tahun pernah menjadi korban dari agresi fisik teman sebaya, dan 14% menjadi korban dari agresi emosional dan/atau agresi relasional (Navarro et al., 2024).

Meskipun belum ada data yang mencukupi mengenai perilaku agresif di anak, Ahemaitijiang et al (2021) menemukan bahwa prevalensi dari kecenderungan perilaku

agresif di anak prasekolah mulai menjadi sebuah permasalahan dalam dunia Kesehatan. Ya-jing et al (2019), yang melakukan sebuah penelitian di China menemukan bahwa setidaknya 14.8% dari anak-anak dalam penelitian tersebut merupakan anak dengan perilaku yang bermasalah. Prosentase kejadian itu bahkan lebih tinggi di bandingkan anak-anak di negara barat yang berkisar antara 8%--10% (Wichstrøm et al., 2017). Data di negara lain, dalam hal ini Indonesia, menyatakan bahwa setidaknya 7.4 % korban dari kekerasan adalah anak di bawah usia 5 tahun dan 3.1% kasus kekerasan dilakukan oleh anak di bawah usia 12 tahun (SIMFONI PPA, 2025).

Meskipun telah ada beberapa studi yang menyatakan bahwa anak di usia prasekolah juga terlibat dalam perilaku agresif, sampai saat ini penelitian hanya memfokuskan penelitian pada setting sekolah, komunitas, pada remaja, dan pada permasalahan perilaku lainnya. Salah satu studi tersebut adalah Jiang et al (2024) yang mendiskusikan intervensi berbasis komunitas untuk perilaku agresivitas anak dan remaja. Studi ini menganalisis setidaknya 16 artikel dan hanya menyertakan 3 artikel yang melibatkan anak berusia 2—11 tahun sebagai partisipan. Penelitian lain seperti milik Wilson dan Lipsey (2008) lebih membahas efektivitas dari beberapa intervensi berbasis sekolah dalam mengurangi perilaku agresif dan disruptif pada seluruh jenjang sekolah dan hanya melibatkan penelitian di negara maju (USA, Canada, UK, dan Australia). Padahal, ada sebuah aspek yang dianggap cukup penting yang bisa membantu anak-anak dalam mengatasi perilaku agresif yang mereka tampilkan, yaitu orang tua yang dilibatkan dalam proses intervensi.

Hingga saat ini, penelitian menilai bahwa melibatkan orang tua dalam sebuah intervensi anak merupakan hal yang positif dan memberikan banyak manfaat. Orang tua dapat berperan sebagai sebuah agen perubahan dalam mengurangi perilaku agresif pada anak-anak (Wyat et al., 2008) dan bahkan dapat membantu anak-anak dalam mempromosikan gaya hidup yang lebih baik dan sehat (Fangupo et al., 2021; Feng et al., 2022; Hnatiuk et al., 2019). Salah satu intervensi yang melibatkan orang tua adalah intervensi berbasis PMT (*parent management training*), yang telah terbukti efektif dalam mengatasi permasalahan perilaku di usia anak-anak (Michelson et al., 2013). PMT saat ini merupakan salah satu *Evidence Based Intervention* (EBI) yang paling banyak